

## Studi Pemikiran Ibnu Khaldun Terkait Mekanisme Penetapan Harga Pada Pasar Sentral Soppeng

Andi Bisyriani  
STAI DDI Pinrang

*Korespondensi penulis: andiria02parepare@gmail.com*

**Abstract.** Market transactions work based on the price mechanism. However, overall. The effect of the ups and downs of supply on prices depends on the availability of goods. Prices of goods in the Soppeng central market often change or are unstable, sometimes rising and sometimes falling, these changes are not based on demand or supply factors but depend on situation and condition factors. This research was conducted to find out how Ibn Khaldun's thoughts regarding the price mechanism were realized or not in the Soppeng central market.

The type of research used in this study was a qualitative descriptive method. The data in this study were obtained from primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, while the technique used to determine informants was purposive sampling. The data is using description and comparison techniques.

The results of this study indicate that: 1). The price mechanism in Ibn Khaldun's thought is influenced by supply and demand, labor value, purchasing power, and the government. 2). In setting prices, traders in the Soppeng central market are based on the quantity of goods demanded by consumers, the price of the goods themselves, transportation costs, the quantity of goods available, prices set by other traders, and according to the ability of the buyer. 3). Ibn Khaldun's thoughts regarding the price mechanism are appropriate or realized in the Soppeng central marke

**Keywords:** Price Mechanism, Ibn Khaldun's Thought.

**Abstrak.** Transaksi pasar bekerja berdasarkan mekanisme harga. Tetapi, secara keseluruhan. Pengaruh naik turunnya penawaran terhadap harga tergantung pada ketersediaan barang. Harga barang-barang di pasar sentral Soppeng sering mengalami perubahan atau tidak stabil, adakalanya naik dan adakalanya turun, perubahan tersebut tidak berdasar pada faktor permintaan atau penawaran akan tetapi tergantung faktor situasi dan kondisi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemikiran Ibnu Khaldun mengenai mekanisme harga, terealisasi atau tidak di pasar sentral Soppeng.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik yang digunakan dalam menentukan narasumber yaitu teknik purposive sampling. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik deskripsi dan komparasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Mekanisme harga dalam pemikiran Ibnu Khaldun dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, nilai kerja, daya beli, dan pemerintah. 2). Dalam menetapkan harga, para pedagang di pasar sentral Soppeng berpatokan kepada banyaknya barang yang diminta oleh konsumen, harga barang itu sendiri, biaya transportasi, jumlah barang

---

*Received Desember 30, 2022; Revised Januari 2, 2022; Januari 22, 2022*

\*Corresponding author, e-mail address

yang tersedia, harga yang ditetapkan oleh pedagang lain, dan sesuai dengan kemampuan pembeli.  
3). Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai mekanisme harga sesuai atau terealisasi pada pasar sentral Soppeng.

**Kata kunci:** Mekanisme Harga, Pemikiran Ibnu Khaldun.

## **LATAR BELAKANG**

Konsep harga yang adil dan mekanisme pasar yang sempurna sangat ditekankan dalam Islam. Pasar yang bersaing dengan sempurna dapat menghasilkan harga yang adil bagi penjual dan pembeli. Jika mekanisme pasar terganggu harga yang adil tidak akan tercapai. begitupula dengan harga yang adil akan mendorong para pelaku pasar untuk bersaing dengan sempurna. Jika harga tidak adil para pelaku pasar akan enggan untuk bertransaksi atau malah terpaksa tetap bertransaksi dengan mengalami kerugian. Ibnu Khaldun tenah menyatakan pemikirannya mengenai mekanisme pasar tentang harga yang adil, bagaimana permintaan dan penawaran merupakan kealamian dari mekanisme pasar namun tetap memperhatikan peran pemerintah dalam ekonomi terutama lembaga hisbah sebagai pengawas pasar untuk menghindari kedzaliman di pasar dan harus melakukan intervensi.(Rusdi & Widiastuti, 2020)

Transaksi pasar bekerja berdasarkan mekanisme harga. Tetapi, seringkali harga pasar yang tercipta dianggap tidak sesuai dengan kebijakan dan keadaan perekonomian secara keseluruhan.(Amalia, 2015) Berjalannya sebuah pasar akan ditentukan oleh beberapa faktor, pertama tentang harga, permintaan dan penawaran, distribusi dan spesialisasi pekerja, yang mana ketika faktor tersebut berjalan sesuai aturan yang ada maka harga akan terkontrol atau normal.

Penentuan harga suatu barang di suatu kota misalnya, akan tergantung oleh berkembang atau tidaknya populasi dalam daerah tersebut, jika populasi meningkat maka dengan sendirinya pengadaan akan barang-barang kebutuhan pokok mendapat prioritas, sehingga penawaran meningkat dan berakibat pada penurunan harga barang tersebut.(Asrori, 2020) Sedangkan untuk barang mewah, permintaannya akan meningkat, sejalan dengan perkembangan kota dan berubahnya gaya hidup. Akibatnya harga barang mewah tersebut pun menjadi naik.(Islam, 2009) Pengaruh naik turunnya penawaran terhadap harga tergantung pada ketersediaan barang, karena ketika barang-barang yang tersedia sedikit, maka harga-harga akan naik. Namun, bila jarak antara kota dekat dan aman, maka akan banyak barang yang di impor sehingga ketersediaan barang akan melimpah dan harga-harga akan turun.(Islam, 2009) Dalam sejarah ekonomi di dunia muncul beberapa ekonom Islam yang mengangkat tema keilmuan tentang mekanisme pasar, seperti pemikiran Ibnu Khaldun.(Pertaminawati, 2016)

Menurut Ibnu khaldun, harga dipengaruhi dari permintaan dan penawaran yang dimana semakin banyak kuantitas jumlah barang maka semakin murah harga barang tersebut dan semakin sedikit kuantitas barang yang ditawarkan maka semakin mahal harga barang tersebut.(Nasution, 2020) Namun berdasarkan pengamatan awal peneliti bahwa harga barang-barang di pasar sentral Soppeng sering mengalami perubahan atau tidak stabil, adakalanya naik atau mahal dan adakalanya turun atau murah. Misalnya, penetapan harga beras dan telur, dimana terkadang banyak persediaan beras dan telur akan tetapi harga barang tersebut mahal dan permintaannya banyak. Berdasarkan pemikiran Ibnu Khaldun mengenai mekanisme harga dan penetapan harga pada pasar sentral Soppeng tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Mekanisme Harga pada Pasar Sentral Soppeng (Studi Pemikiran Ibnu Khaldun)”.

## **KAJIAN TEORITIS**

Sepanjang penelusuran yang peneliti lakukan, penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Hayati Lubis pada tahun 2008 dengan judul *Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perkembangan Masyarakat Islam* (Lubis, 2008). Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pemikiran Ibnu Khaldun yang dianggap masih relevan untuk pengembangan masyarakat Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin pada tahun 2014 dengan judul *Studi Komparatif Tentang Mekanisme Pasar Ibnu Khaldun dan Adam Smith* (Arifin, 2014). Studi ini mengarah pada kajian tentang perbandingan mekanisme pasar secara keseluruhan dari Ibnu Khaldun dan Adam Smith.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yakni tentang pemikiran Ibnu Khaldun. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Aswad, Hikmah Hayati Lubis, dan Umaima tidak memfokuskan pada pemikiran Ibnu Khaldun mengenai mekanisme harga. Dimana, penelitian Aswad membahas tentang pemikiran Ibnu Khaldun mengenai ekonomi moderen. Pada penelitian Hikmah Hayati Lubis membahas tentang pemikiran Ibnu Khaldun mengenai ekonomi kapitalis. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin membahas tentang pemikiran Ibnu Khaldun dan Adam Smith mengenai mekanisme pasar secara keseluruhan. Pada penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada mekanisme harga, pada tokoh yang beraliran ekonomi islam yakni Ibnu Khaldun. Kemudian penulis melakukan analisis terhadap realisasi pemikiran Ibnu Khaldun terhadap kenyataan yang ada dilapangan atau pasar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena beberapa pertimbangan yaitu *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan, *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong & Edisi, 2004) Penelitian dengan pendekatan ini hanya menggambarkan tentang keadaan yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian ini adalah di jln. Pasar Sentral Soppeng, kelurahan Lapajung, kecamatan Lalabata, kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung proses penetapan harga di pasar sentral soppeng serta penulis melakukan wawancara langsung terhadap para penjual yang ada di pasar sentral soppeng.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pemikiran Ibnu Khaldun Mengenai Mekanisme Harga**

Di dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun menulis secara khusus satu bab yang berjudul "harga-harga di kota." (Sidik et al., 2021) Pada bab tersebut Ibnu Khaldun membagi jenis barang menjadi dua jenis, yaitu barang kebutuhan pokok dan barang pelengkap. Menurut Ibnu Khaldun, bila kota berkembang dan populasinya bertambah banyak, maka persediaan barang-barang kebutuhan pokok akan mendapatkan prioritas. (Hidayatullah, 2018) Jadi persediaan barang kebutuhan pokok lebih banyak di kota besar.

Semua pasar memuat kebutuhan-kebutuhan manusia. Di antaranya adalah kebutuhan primer (pokok atau *dharuri*), yaitu makanan-makanan pokok, misalnya gandum dan apa saja yang sejenis dengannya, seperti sayur-mayur, bawang merah, bawang putih dan lain

sebagainya. Ada pula kebutuhan yang bersifat skunder (*hajat*) dan ada pula yang bersifat tersier (penyempurna atau *kamali*), seperti lauk-pauk, buah-buahan, pakaian, peralatan harian, kendaraan, kerajinan lainnya dan bangunan-bangunan. (Saepudin, 2015)

Kota yang luas dan banyak penduduknya maka harga-harga kebutuhan pokok seperti makanan pokok dan yang semisalnya menjadi murah dan kebutuhan-kebutuhan pelengkap, misalnya lauk-pauk, buah-buahan dan apa yang semakna menjadi mahal. Sedangkan ketika penduduk kota itu sedikit dan pembangunannya lemah maka kenyataannya adalah sebaliknya. (Arifkan, 2020) Harga akan menjadi serba mahal. Ketika harga naik secara tidak terkontrol maka konsumen yang akan mengalami kerugian dan kesusahan. Harga damai sangat dibutuhkan oleh kedua pihak, dan tingkat harga yang stabil dengan biaya hidup yang relatif rendah menjadi pilihan masyarakat dengan sudut pandang pertumbuhan dan keadilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga menurut Ibnu Khaldun:

### 1. Permintaan dan Penawaran

Ibnu Khaldun menekankan bahwa kenaikan penawaran atau penurunan permintaan menyebabkan kenaikan harga, demikian pula sebaliknya penurunan penawaran atau kenaikan permintaan akan menyebabkan penurunan harga. (Ulya, 2016) Penurunan harga yang sangat drastis akan merugikan pengrajin dan pedagang serta mendorong mereka keluar dari pasar, sedangkan kenaikan harga yang drastis akan menyusahkan konsumen. Harga damai dalam kasus seperti ini sangat diharapkan oleh kedua belah pihak, karena tidak saja memungkinkan para pedagang mendapatkan tingkat pengembalian yang ditolerir oleh pasar dan juga mampu menciptakan kegairahan pasar dengan meningkatkan penjualan untuk memperoleh tingkat keuntungan dan kemakmuran tertentu. (Muzakkir, 2019)

### 2. Nilai Kerja

Ibnu Khaldun menjelaskan antara harga dasar dan harga keuntungan, Konsep ini cukup rasional dan sangat jelas dimana Ibnu Khaldun mampu untuk memisahkan harga menjadi harga dasar dan harga keuntungan dengan sangat tepat dan beralasan. (Muzakkir, 2019) Seperti yang dijelaskan dalam bukunya *Mukaddimah* bahwa terkadang masuk juga dalam nilai harga makanan pokok-makanan pokok tersebut ongkos pengelolaan pertaniannya dalam hal itu mempengaruhi harga-harganya seperti yang terjadi di Andalusia pada saat itu. (Aswad, 2012) Dimana kaum Nasrani mendesak mereka ke tepi laut dan negeri-negeri yang sulit dijangkau, buruk tanamannya dan tumbuhan sulit untuk hidup. Sehingga mereka membutuhkan pengelolaan tanaman dan ladang untuk membuat baik tumbuh-tumbuhan, dan penangan itu adalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang mempunyai nilai dan bahan-bahan, yaitu pupuk dan lainnya yang menuntut biaya. Akibatnya mereka memperhitungkannya dalam harga jual barang. (Arifkan, 2020) Pendapat ini juga menggambarkan penghargaan yang tinggi terhadap nilai kerja seseorang.

### 3. Pemerintah

Ibnu Khaldun sangat menekankan pada prinsip pasar bebas dan menafikan peran pemerintah, karena menurutnya pemerintah adalah pemegang otoritas tunggal yang berkuasa sepenuhnya atas semua aspek kehidupan masyarakat. (Rusdi & Widiastuti, 2020) *Market Invention* harus dicegah, karena dengan adanya *Market Invention* berarti kekuasaan pemerintah digunakan untuk keperluan mereka sebagai puncak kekuasaan aristokrasi. Namun jika harga pasar sangat tinggi melebihi harga yang wajar maka intervensi pemerintah sangat dibutuhkan dalam menetapkan harga pada pasar dengan

harga yang adil.(Arifkan, 2020) Dengan demikian, mekanisme pasar dapat berjalan dengan sempurna.

#### **4. Daya Beli**

Faktor daya beli juga merupakan unsur pokok dalam permintaan, sehingga suatu permintaan bukan hanya diwujudkan oleh keinginan dan kebutuhan individu terhadap suatu produk, tetapi juga kemampuan bayar (membeli) individu terhadap produk tersebut.(Prayogo & Sukim, 2021) Analisis Ibnu Khaldun mengenai pengaruh daya beli terhadap harga ini merupakan suatu analisis yang cukup teliti dan rumit karena telah berada dalam lingkup sub-faktor permintaan yang memiliki pengaruh timbalbalik dengan harga dan penawaran.(Arifkan, 2020) Jadi daya beli cukup berpengaruh terhadap perubahan harga.

#### **B. Mekanisme Harga Pada Pasar Sentral Soppeng**

Mekanisme harga merupakan cara yang dilakukan oleh para penjual atau produsen dalam menentukan harga terhadap barang dagangannya yang akan ditawarkan kepada pembeli atau konsumen.(Nurdania, 2019) Dalam menetapkan harga, penjual atau produsen memiliki cara yang bermacam-macam atau berbeda-beda. Penetapan harga tersebut biasanya didasarkan pada berbagai macam pertimbangan dengan memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh. Salah satu alasan yang digunakan dalam menetapkan harga yaitu terletak pada faktor permintaan dan penawaran terhadap suatu barang.(Sukamto, 2012)

Faktor permintaan dan penawaran terhadap suatu barang merupakan faktor penting dalam mekanisme harga atau mekanisme pasar. Akan tetapi, selain faktor tersebut masih terdapat berbagai macam faktor lain yang juga mempengaruhi proses penetapan harga.(Sari & Rahmatullah, 2021)

Mekanisme harga yang ada pada pasar sentral Soppeng dalam menetapkan harga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Permintaan dan penawaran, dimana jika banyak konsumen yang meminta barang atau banyaknya barang yang diminta maka harga yang ditetapkan oleh produsen murah dan begitu pula sebaliknya, jika permintaan sedikit atau sedikitnya barang yang diminta oleh konsumen maka produsen akan menaikkan harga barangnya. Faktor yang kedua yaitu modal, yang dimana jika modal awal yang digunakan untuk memproduksi barang yang akan dijual kepada konsumen mahal maka harga yang ditetapkan oleh produsen mahal dan begitu pula sebaliknya, jika modal awal yang digunakan oleh produsen untuk memproduksi atau menghasilkan barang sedikit atau murah maka harga yang ditetapkan murah pula.

Faktor yang ketiga adalah harga barang lain, dimana jika barang yang dijual atau yang disediakan oleh produsen yang berkaitan erat dengan barang yang disediakan oleh produsen yang lainnya, maka harga barang yang ditetapkan oleh produsen mengikuti harga barang yang berlaku pada umumnya, dan faktor yang lain adalah faktor Musim atau jumlah barang yang tersedia, dimana jika banyaknya jumlah suatu barang dikarenakan musimnya maka harga barang yang ditetapkan oleh produsen murah begitu pula sebaliknya, jika sedikitnya jumlah barang yang tersedia sedikit maka harga barang tersebut mahal.

Empat faktor diatas merupakan faktor yang mempengaruhi mahal atau tidaknya harga barang di pasar sentral Soppeng.Akan tetapi dalam hal pajak atau pemerintah, kedua hal tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap penetapan harga pada pasar sentral soppeng, meskipun ada pajak tempat dikenakan kepada pedagang akan tetapi, hal tersebut tidak mempengaruhi harga barang karena para pedagang memahami bahwa pajak tersebut sudah menjadi kewajiban pedagang pada pasar sentral Soppeng.

### **C. Analisis Realisasi Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Harga Terhadap Pasar Sentral Soppeng**

Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa dalam menetapkan mekanisme harga dipengaruhi beberapa faktor yaitu permintaan dan penawaran, nilai kerja, daya beli, dan pemerintah. Untuk mengetahui realisasi pemikiran Ibnu Khaldun tentang mekanisme harga pada pasar sentral Soppeng, maka akan diuraikan lebih rinci sesuai dengan faktor yang mempengaruhi mekanisme harga itu sendiri, diantaranya:

#### **1. Permintaan dan Penawaran**

Ibnu Khaldun menekankan bahwa kenaikan penawaran atau penurunan permintaan menyebabkan kenaikan harga, demikian pula sebaliknya kenaikan permintaan atau penurunan penawaran akan menyebabkan penurunan harga. Pemikiran Ibnu Khaldun ini sesuai dengan yang terjadi di pasar sentral Soppeng, di mana mahal atau tidaknya harga yang ditetapkan oleh para penjual tergantung pada banyaknya jumlah barang yang diminta oleh pembeli dan barang yang diminta tersebut sesuai dengan kebutuhannya, dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pemikiran Ibnu Khaldun tersebut terealisasi pada pasar sentral Soppeng.

#### **2. Nilai Kerja**

Ibnu Khaldun menjelaskan antara harga dasar dan harga keuntungan, Konsep ini cukup rasional dan sangat jelas dimana Ibnu Khaldun mampu untuk memisahkan harga menjadi harga dasar dan harga keuntungan dengan sangat tepat dan beralasan, yang dimaksud nilai kerja disini adalah segala biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam memperoleh dan menjual barang dagangannya, baik itu biaya pekerja, transportasi maupun biaya-biaya lain yang dikeluarkan.

Proses penetapan harga pada pasar sentral Soppeng, sesuai dengan pemikiran Ibnu Khaldun di mana dalam menetapkan harga yang ada, selain melihat dari harga pokok barang tersebut, juga melihat dan memperhatikan biaya lainnya seperti biaya transportasi karena barang tersebut diambil atau diperoleh dari luar daerah.

#### **3. Daya Beli**

Faktor daya beli juga merupakan unsur pokok dalam permintaan, sehingga suatu permintaan bukan hanya diwujudkan oleh keinginan dan kebutuhan individu terhadap suatu produk, tetapi juga kemampuan bayar (membeli) individu terhadap produk tersebut dalam hal tersebut sesuai dengan yang terjadi di pasar sentral Soppeng, di mana para penjual hanya memesan barang dagangan berdasarkan kebutuhan konsumen atau pembeli, selain itu barang dagangan yang dipesan harus sesuai dengan minat atau selera konsumen atau pembeli.

#### **4. Pemerintah**

Ibnu Khaldun sangat menekankan pada prinsip pasar bebas dan menafikan peran pemerintah dalam menetapkan harga terhadap suatu barang, dimana menurut Ibnu Khaldun, pemerintah hanya mempunyai tugas untuk mengawasi keadaan di pasar. Adapun yang terjadi di pasar sentral Soppeng yaitu di mana pajak yang dibebankan kepada para penjual tidak mempunyai pengaruh. Di samping itu, pemerintah juga tidak mempunyai andil dan peran dalam menetapkan harga karena pada dasarnya para penjual menetapkan harga sesuai dengan keinginannya sendiri. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pemikiran Ibnu Khaldun tentang pemerintah yang tidak boleh menetapkan harga terealisasi dan sesuai dengan yang ada di pasar sentral Soppeng yang di mana pemerintah tidak punya peran dalam menetapkan harga.

Berdasarkan pemikiran Ibnu Khaldun terkait dalam menetapkan harga pada pasar sentral soppeng secara keseluruhan dapat dikatakan terealisasi dan sesuai dengan teori pemikiran Ibnu Khaldun.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mekanisme harga dalam pemikiran Ibnu Khaldun dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, nilai kerja, daya beli, dan pemerintah.
- b. Dalam menetapkan harga, para pedagang di pasar sentral Soppeng berpatokan kepada banyaknya barang yang diminta oleh konsumen, harga barang itu sendiri, biaya transportasi, jumlah barang yang tersedia, harga yang ditetapkan oleh pedagang lain, dan sesuai dengan kemampuan pembeli.
- c. Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai mekanisme harga sesuai atau terealisasi pada pasar sentral Soppeng.

### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mekanisme harga pada pasar sentral Soppeng, kabupaten Soppeng, dengan menggunakan studi pemikiran Ibnu Khaldun, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

Kepada pihak pemerintah agar senantiasa melakukan pengawasan terhadap para pedagang, agar pedagang tidak semena-mena dalam menetapkan harga sehingga harga yang dipasar tetap stabil, dan diharapkan agar pemerintah memperhatikan ketertiban pasar, sehingga pasar bisa lebih teratur.

Kepada para pedagang agar kiranya dalam menetapkan harga barang tetap sesuai dengan kualitas dan kemampuan daya beli konsumen atau pembeli, supaya pembeli dan pedagang sama-sama diuntungkan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amalia, E. (2015). Mekanisme Pasar dalam Kebijakan Penetapan Harga Adil dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*.  
<https://doi.org/10.15408/aiq.v5i1.2106>
- Arifin, M. (2014). Studi Komparatif tentang Mekanisme Pasar Ibnu Khaldun dan Adam Smith. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 4(2).
- Arifkan, M. (2020). Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar. *Fintech: Journal of Islamic Finance*, 1(1), 1–23.
- Asrori, I. (2020). STRATEGI PENENTUAN HARGA PADA RUMAH MAKAN. *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*. <https://doi.org/10.51826/fokus.v18i1.399>
- Aswad. (2012). KONTRIBUSI PEMIKIRANEKONOMI ISLAMIBNU KHALDUN TERHADAP PEMIKIRAN EKONOMI MODERN. *Al-Fikr*.
- Hidayatullah, I. (2018). Pandangan Ibnu Khaldun Dan Adam Smith Tentang Mekanisme Pasar. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 117–145.
- Islam, P. P. dan P. E. (2009). *Ekonomi Islam*. Rajawali Press Jakarta.
- Lubis, H. H. (2008). *Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Pengembangan Masyarakat Islam*. Abtraksi Skripsi, Jogjakarta.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Muzakkir, M. (2019). Konstruksi At-Tas'ir Al-'Adl dalam Dialektika Pemikiran Ibnu Taimiyah dan Ibnu Khaldun. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*.

- <https://doi.org/10.21043/tawazun.v2i2.6068>
- Nasution, I. Z. (2020). Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i1.4435>
- Nurdania, N. (2019). Mekanisme Pasar Dalam Konteks Idealita Dan Realita (Analisis Pemikiran Abu Yusuf dan Ibn Khaldun). *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1036>
- Pertaminawati, H. (2016). ANALISIS PEMIKIRAN IBNU KHALDUN TENTANG MEKANISME PASAR DAN PENETAPAN HARGA DALAM PEREKONOMIAN ISLAM. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i2.6330>
- Prayogo, D., & Sukim, S. (2021). Determinan Daya Beli Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics*. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.987>
- Rusdi, F., & Widiastuti, T. (2020). RANCANGAN KEBIJAKAN HARGA DI PASAR: TELAAH ATAS PEMIKIRAN IBNU KHALDUN DAN IBNU TAIMIYYAH. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1755-1769>
- Saepudin, J. (2015). Model Pembelajaran dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Resepsi Terhadap Kitab Muqaddimah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i2.240>
- Sari, H. Y., & Rahmatullah, L. (2021). ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP MEKANISME PENENTUAN HARGA DALAM JUAL BELI TANAMAN HIAS PHILODENDRON MAJESTIC. *Jurnal Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Studi Syariah, Hukum Dan Filantropi*. <https://doi.org/10.22515/alhakim.v3i2.4456>
- Sidik, S. J., Tamam, A. M., & Indra, H. (2021). Nilai-nilai Keimanan dalam Pemikiran Sejarah Ibnu Khaldun pada Kitab al-Muqaddimah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i1.4010>
- Sukamto, S. (2012). MEMAHAMI MEKANISME PASAR DALAM EKONOMI ISLAM. *Jurnal Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i1.621>
- Ulya, H. N. (2016). PERMINTAAN, PENAWARAN DAN HARGA PERSPEKTIF IBNU KHALDUN. *Justicia Islamica*. <https://doi.org/10.21154/justicia.v12i2.325>